

Pentingnya Pemahaman Makna Kewarganegaraan sebagai Landasan Pembentukan Karakter Mahasiswa

Rehan Zufar Ayubi¹, Karina Risma Pratiwi², Ivan Chris Michael³, Adele Rahmad Yudhoyono⁴, A. Anzilna Munzalan⁵, Saifuddin Zuhri⁶

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁵ Program Studi Desain Interior, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: rehanzoefar007@gmail.com

Abstrak

Pada saat era digital ini, banyak mahasiswa yang terpengaruh oleh budaya dari luar sehingga menyebabkan rusaknya karakter seorang mahasiswa. Pendidikan karakter merupakan hal yang penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian yang baik, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Salah satu komponen yang memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter mahasiswa adalah pemahaman makna kewarganegaraan melalui mata kuliah kewarganegaraan. Pembelajaran ini berfokus menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, cinta pada tanah air, dan sikap bertanggung jawab sebagai kehidupan warga negara. Melalui pembelajaran kewarganegaraan, mahasiswa diajarkan tentang berbagai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam masyarakat dan membentuk karakter mahasiswa yang nasionalis.

Kata kunci: *Makna Kewarganegaraan, Pembentukan Karakter, Mahasiswa.*

Abstract

During this digital era, many students are influenced by outside culture, causing damage to the character of a student. Character education is an important aspect in the educational process that aims to form individuals who have a good personality, are responsible, and have high social awareness. One component that plays a crucial role in the formation of student character is civic learning. This learning focuses on instilling the values of citizenship, love for the motherland, and a responsible attitude as a good citizen. Through civic learning, students are taught about their rights and obligations as citizens. It aims to raise awareness of the importance of active participation in society and shape the character of nationalist students.

Keywords: *Meaning of Citizenship, Character Building, Students.*

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap kemajuan teknologi. Gen Z yang termasuk mahasiswa saat ini hidup dalam era digital yang cepat dan terhubung secara global sebagai akibat dari arus globalisasi. Dibesarkan dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi teknologi, membuat Gen Z menjadi sangat akrab dengan penggunaan teknologi dan internet dalam berbagai aspek kehidupan. Kecanggihan teknologi tentu mempengaruhi cara berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi antar sesama. Di tengah kemajuan teknologi dan informasi tersebut, pemahaman kewarganegaraan tetap menjadi dasar penting bagi pembentukan karakter seorang remaja terutama di kalangan mahasiswa. Di era sekarang, kemudahan berinformasi dapat dengan mudah disalah artikan atau disalah gunakan, pemahaman kuat tentang kewarganegaraan membantu mengembangkan sikap kritis. Sehingga pendidikan kewarganegaraan tersebut menjadi fondasi untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara teknologi, tetapi juga berkarakter kuat dan berwawasan kebangsaan. Selama ini mahasiswa menghadapi tantangan besar di tengah dominasi teknologi dan media sosial dalam kehidupan.

Faktor seperti tekanan untuk berhasil dalam hal akademis dan profesional serta pengaruh budaya digital tentu memperkuat tantangan yang ada. Hal ini menyebabkan mahasiswa cenderung lebih berfokus pada pengembangan keterampilan dan profesional untuk memenuhi tuntutan yang kompetitif, sementara pemahaman tentang kewarganegaraan dan nilai-nilai sosial sering terabaikan. Pendidikan tinggi tidak hanya tentang peningkatan kapasitas akademis saja, tetapi juga tentang membentuk individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pembentukan karakter melalui pemahaman kewarganegaraan memungkinkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral untuk membentuk dasar sikap dalam berperilaku. Hal tersebut tentu akan meningkatkan rasa integritas yang tinggi dalam setiap aspek kehidupan. Pendidikan kewarganegaraan di lingkungan pendidikan tinggi juga melibatkan pembelajaran yang memungkinkan untuk diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, pembentukan karakter melalui nilai kewarganegaraan di lingkungan mahasiswa merupakan investasi jangka panjang dalam pengembangan individu yang memiliki potensi untuk membawa perubahan positif di masa yang akan tiba.

Secara umum suatu pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran nasional, menumbuhkan sikap cinta tanah air, dan meningkatkan kualitas manusia berdasarkan pengetahuan dan budaya bangsa Indonesia (Nurdiansyah, 2021). Tujuan pendidikan kewarganegaraan bagi mahasiswa telah ditetapkan oleh Departemen Umum Pendidikan Tinggi atau Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Dasarnya berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 267/Dikti/2000 memuat tiga tujuan utama pendidikan kewarganegaraan. Pertama, memastikan siswa memahami hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara Indonesia yang terpelajar dan bertanggung jawab serta mampu melaksanakannya secara jujur, beradab, demokratis, dan berintegritas. Tujuan kedua adalah membantu peserta didik menguasai, memahami, dan mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berpikir kritis

dan bertanggung jawab berdasarkan Pancasila, Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Ketiga, agar peserta didik mampu mengembangkan sikap dan tindakan yang selaras dengan nilai-nilai perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban untuk tanah air dan bangsa (Thohawi, 2019).

Mata kuliah kewarganegaraan juga memainkan peran krusial dalam mengintegrasikan nilai-nilai fundamental seperti keadilan, demokrasi, toleransi, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Patih, 2023). Melalui kurikulum yang dirancang secara hati-hati, mahasiswa diperkenalkan dengan konsep-konsep ini dalam konteks sejarah, politik, dan sosial. Misalnya, dalam diskusi kelas, mahasiswa diajak untuk mempertimbangkan perspektif-perspektif yang berbeda terkait dengan isu-isu keadilan dan demokrasi, serta memahami pentingnya toleransi dalam menghargai keberagaman masyarakat. Selain itu, melalui proyek-proyek kolaboratif dan kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan bertindak sebagai agen perubahan yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam mata kuliah ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kewarganegaraan juga memiliki peran dalam membentuk sikap kepemimpinan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan bersama (Permady, 2021). Melalui pembelajaran yang mengutamakan kolaborasi, mahasiswa diajak untuk memahami bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang mengambil keputusan, tetapi juga tentang memperhatikan kebutuhan dan aspirasi orang lain.

Dengan demikian, pemahaman kewarganegaraan membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang inklusif dan membangun hubungan yang harmonis dalam berbagai konteks sosial. Selain itu, kewarganegaraan juga mengajarkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang progresif dan responsif terhadap perkembangan zaman (Hidayat, 2022). Dengan mempelajari dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada, serta mengembangkan strategi untuk mengatasi atau memanfaatkannya. Dengan demikian, mata kuliah kewarganegaraan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kondisi saat ini, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang visioner dan mampu menghadapi perubahan dengan sikap yang terbuka dan adaptif. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kesetaraan, keadilan, dan penghargaan terhadap keberagaman, mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mengatasi stereotip dan prasangka, serta membangun hubungan yang inklusif dan harmonis di antara individu-individu dengan latar belakang yang berbeda. Dengan demikian, kewarganegaraan tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan mempromosikan perdamaian dalam masyarakat yang multikultural.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi studi literatur untuk menganalisis pemahaman makna kewarganegaraan berkontribusi terhadap pengembangan karakter mahasiswa. Lima informan dari berbagai jurusan dan angkatan yang berbeda dipilih

secara purposif untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan beragam. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan para informan serta pencarian dan analisis referensi dari jurnal-jurnal lain yang relevan. Hasil wawancara tersebut kemudian dikorelasikan dengan temuan-temuan dari studi literatur. Setiap jurnal yang ditemukan dianalisis secara mendalam, diikuti dengan diskusi dan identifikasi poin-poin terpenting yang relevan dengan topik penelitian.

Proses tersebut digunakan untuk membandingkan dan menghubungkan pandangan dan pengalaman para informan dengan temuan dari literatur, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Data yang diperoleh dari wawancara dan literatur dianalisis secara bersamaan, kemudian ditransformasikan ke dalam bahasa tulisan yang mencerminkan sintesis dari kedua sumber tersebut, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya didasarkan pada perspektif teoritis tetapi juga pengalaman empiris dari para mahasiswa. Pertanyaan yang diajukan kepada lima informan yakni sebagai berikut:

1. Menurut anda, apa makna dari kewarganegaraan itu?
2. Menurut anda, apakah mata kuliah kewarganegaraan membantu memahami nilai nilai kemanusiaan dan kewarganegaraan?
3. Apakah anda merasa mata kuliah kewarganegaraan dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial dan tanggungjawab sebagai warga negara?
4. Menurut anda, apakah mata kuliah kewarganegaraan berperan dalam pembentukan karakter mahasiswa di era digital ini?
5. Apakah mata kuliah kewarganegaraan ini dapat memainkan peran dalam membangun keberagaman dan kesatuan di tengah masyarakat?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat 5 informan yang terdiri dari berbagai mahasiswa dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Baik dari berbagai tingkat tahun serta jurusan yang berbeda pula. Pendapat mereka memberikan pandangan yang komprehensif terkait betapa pentingnya pemahaman makna kewarganegaraan sebagai landasan pembentukan karakter. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, mahasiswa dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks, termasuk dominasi teknologi dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pendidikan kewarganegaraan menjadi sangat relevan untuk menjadi bekal mahasiswa dengan nilai-nilai sosial yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Berikut merupakan hasil analisis dan pembahasan dari masing-masing pertanyaan yang diajukan kepada para informan.

Pertanyaan pertama yang diajukan yakni mengenai makna kewarganegaraan menurut para mahasiswa. Pandangan mengenai makna kewarganegaraan dari para informan menunjukkan pemahaman yang sangat beragam namun saling melengkapi dan berkesinambungan antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Informan 1 lebih menekankan pada pentingnya kewarganegaraan sebagai identitas yang melekat memberikan rasa kepemilikan serta terkait dengan hak dan kewajiban sosial setiap warga

negara. Informan 2 menggarisbawahi bahwa suatu kewarganegaraan tersebut merupakan aspek hukum yang mengatur hak dan kewajiban dalam bermasyarakat. Informan 3 melihat kewarganegaraan sebagai status hukum yang menghubungkan individu dengan negara. Informan 4 memandang kewarganegaraan sebagai keterikatan antara warga dengan negara. Sementara itu, informan 5 lebih menyoroti pada kewarganegaraan sebagai materi edukatif yang memahami nilai-nilai kemanusiaan. Keseluruhan pandangan tersebut menegaskan bahwa kewarganegaraan adalah dasar penting dalam pembentukan karakter. Menurut Insani (2021), pendidikan kewarganegaraan termasuk sektor unggulan dalam pengembangan karakter seseorang. Berdasarkan hal tersebut membantu mahasiswa dalam memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat, serta mengembangkan sifat kritis dan beretika. Pemahaman mendalam tentang kewarganegaraan juga membentuk mahasiswa menjadi individu yang lebih sadar akan identitas mereka sebagai warga negara dan lebih berkomitmen untuk menjalankan peran mereka dengan baik dan rasa penuh tanggung jawab.

Pertanyaan kedua yang diajukan yakni tentang mata kuliah kewarganegaraan, yang apakah akan membantu dalam pemahaman terkait nilai-nilai kemanusiaan dan kewarganegaraan. Mayoritas informan merasa setuju akan hal tersebut. Informan 1 dan 2 menyatakan mata kuliah tersebut sangat penting untuk mencetak warga negara yang baik dan memahami hubungan antara manusia serta aturan yang berlaku. Mata kuliah kewarganegaraan sangat membantu mahasiswa untuk memahami nilai kemanusiaan dan kewarganegaraan. Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa untuk menjadi warga negara yang baik, jika tidak dengan adanya mata kuliah ini, generasi muda akan jarang untuk mempelajari hal-hal terkait kewarganegaraan. Informan 3 menyoroti bahwa mata kuliah kewarganegaraan sangat membantu dalam memahami hak asasi manusia, etika, dan keadilan sosial. Informan 4 menyebutkan bahwa mata kuliah kewarganegaraan sebagai alat untuk menjadikan generasi muda lebih peduli dan bertanggung jawab. Sedangkan, informan 5 menekankan kesadaran akan nilai-nilai kemanusiaan yang didapat dari mata kuliah ini. Berdasarkan jawaban yang didapatkan, menunjukkan bahwa mata kuliah kewarganegaraan tidak hanya penting untuk pengetahuan terkait nilai kemanusiaan saja, tetapi juga esensial dalam menanamkan nilai-nilai moral yang akan membentuk karakter mahasiswa. Begitupun menurut Muhsinin (2023), yang menyebutkan bahwa pendidikan kewarganegaraan berguna untuk membentuk nilai-nilai positif pada mahasiswa. Melalui mata kuliah ini pula, mahasiswa dibimbing untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan kewarganegaraan yang kemudian menjadi landasan perilaku dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan ketiga yakni mengenai mata kuliah kewarganegaraan, kesadaran sosial, dan tanggung jawab. Semua informan merasa bahwa mata kuliah kewarganegaraan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab. Informan 1 menekankan pentingnya kesadaran akan kewajiban sebagai warga negara. Menurutnya, mata kuliah kewarganegaraan sangat membantu untuk meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara. Karena terkadang secara tidak sadar lengah bahwa yang seharusnya menjadi kewajiban kita sebagai warga negara justru terlupakan dan hanya menuntut hak sebagai warga negara. Mata kuliah kewarganegaraan

ini dapat membantu untuk tersadar bahwa kita sebagai warga negara memiliki kewajiban dan peran tersendiri yang harus dilakukan dengan baik. Informan 2 dan 3 melihatnya sebagai pendidikan untuk melaksanakan kewajiban dan meningkatkan keterlibatan sosial. Informan 4 dan 5 menyatakan bahwa pemahaman tentang nilai-nilai kemanusiaan meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan membentuk mahasiswa yang lebih sadar akan peran dan tanggung jawab mereka, baik di lingkungan akademis maupun dalam kehidupan bermasyarakat, memperkuat karakter mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan beretika. Pendidikan kewarganegaraan yang efektif mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan peran mereka di masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontribusi mereka di kehidupan sosial yang lebih baik (Kurniawati, 2023).

Pertanyaan keempat yang diajukan terkait kewarganegaraan dalam pembentukan karakter di era digital. Para informan sepakat bahwa kewarganegaraan sangat krusial dalam pembentukan karakter di era digital ini. Menurut informan 1, mahasiswa di era digital ini sangat rentan untuk terpengaruh dengan budaya-budaya asing yang kurang baik, contohnya hedonisme dan individualisme. Oleh karena itu, diperlukan mata kuliah kewarganegaraan agar mahasiswa memiliki filter tersendiri di era digital ini. Sehingga karakter mahasiswa akan terbentuk menjadi warga negara yang baik. Informan 2 menyatakan bahwa pemahaman kewarganegaraan sangat mempengaruhi pembentukan karakter seperti kedisiplinan dan nilai moral selalu diajarkan dalam matkul kewarganegaraan. Informan 3 juga menambahkan bahwa pendidikan kewarganegaraan membantu mahasiswa memahami nilai-nilai nasional dan agama yang relevan. Menurut informan 4, pemahaman kewarganegaraan ini sangat berperan sekali dalam pembentukan karakter di kehidupan era digital ini, karena peran mahasiswa sebagai oknum generasi muda yang sangat berpengaruh terhadap bangsa. Sementara itu informan 5 berpendapat bahwa dengan mempelajari nilai-nilai kemanusiaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk karakter seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman kewarganegaraan dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan era digital dengan karakter yang kuat, etis, dan bertanggung jawab guna persiapan menjadi warga negara yang bijak di tengah arus globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat. Di era digital, dimana informasi dapat dengan cepat disebarluaskan dan seringkali tanpa verifikasi yang memadai, karakter yang kuat dan pemahaman yang etis sangat diperlukan. Seperti yang dijelaskan oleh Setyawan (2023), pemahaman mengenai kewarganegaraan digital untuk memastikan bahwa teknologi digital tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, seorang mahasiswa harus memiliki tiga komponen, yakni pengetahuan yang cukup, keterampilan kewarganegaraan, serta perilaku kewarganegaraan yang sesuai. Pemahaman kewarganegaraan memberikan fondasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan karakter yang mampu menghadapi tantangan dengan bijaksana.

Pertanyaan kelima yang diajukan adalah terkait peran mata kuliah kewarganegaraan dalam membangun keberagaman dan kesatuan di tengah masyarakat. Menurut informan 1, tentunya mata kuliah kewarganegaraan dapat membangun keberagaman dan kesatuan di tengah masyarakat. Pluralisme masyarakat Indonesia perlu disikapi dengan nilai-nilai

toleransi. Mata kuliah kewarganegaraan pastinya akan membahas tentang toleransi, sehingga mahasiswa akan memiliki rasa toleransi yang kuat sebagai salah satu pondasi kita dalam bermasyarakat di Indonesia. Dengan adanya gak tersebut kesatuan dan keberagaman dapat terbentuk tanpa adanya konflik maupun perpecahan. Informan 2 dan 3 juga menambahkan bahwasannya pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, dimana terdapat banyak mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda sehingga terdapat keragaman dan tentu saja adanya tim atau kelompok yang membuat kita bersatu tanpa membeda-bedakan. Menurut informan 4 dan 5, mata kuliah kewarganegaraan ini dapat memperkuat semboyan bangsa yang menjadikan semua keberagaman yang berbeda namun bersatu dengan tujuan yang sama. Sehingga dengan adanya mata kuliah kewarganegaraan ini, membuat kita sadar akan perbedaan keberagaman sehingga timbul rasa saling menghargai antar sesama yang dapat menciptakan kesatuan. Pendidikan kewarganegaraan menanamkan nilai-nilai toleransi tinggi dan kebersamaan yang esensial untuk menjaga keberagaman dan kesatuan. Seperti yang dijelaskan oleh Aisy (2022), di dalam suatu pendidikan kewarganegaraan dapat menanamkan nilai-nilai nasionalisme yang akan menjadikan seorang pribadi yang memiliki toleransi tinggi terhadap perbedaan budaya, bahasa, dan adat istiadat. Hal tersebut menunjukkan bahwa mata kuliah kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan mengenai hak dan kewajiban semata, namun juga menanamkan nilai-nilai keberagaman. Karakter seseorang yang baik sangat ditekankan dalam hal ini, dikarenakan dengan karakter yang baik dapat saling menghargai dan menghormati keberagaman yang ada. Keberagaman dan kesatuan sangatlah penting untuk kemajuan bangsa, dan melalui pendidikan kewarganegaraan mahasiswa lebih dikuatkan lagi untuk rasa saling menghargai dan merayakan perbedaan dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Secara keseluruhan, wawancara dengan kelima informan yang terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang yang beragam menunjukkan bahwa pemahaman makna kewarganegaraan sangatlah penting sebagai landasan pembentukan karakter. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, mahasiswa menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk pengaruh budaya asing dan dominasi media sosial. Pendidikan kewarganegaraan memberikan bekal nilai-nilai sosial, etika, dan moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. Setiap informan sepakat bahwa mata kuliah kewarganegaraan sangat membantu dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab, serta pembentukan karakter yang kuat dan beretika di era digital. Selain itu, mata kuliah ini juga berperan dalam membangun keberagaman dan kesatuan di masyarakat dengan menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan. Dengan demikian, pendidikan dan pemahaman kewarganegaraan tidak hanya memperkaya pengetahuan seorang mahasiswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih sadar akan peran dan tanggung jawabnya, siap menghadapi tantangan globalisasi dengan karakter yang tangguh dan integritas yang tinggi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa seluruh informan sepakat bahwa pemahaman kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Dengan memperkenalkan nilai-nilai kewarganegaraan, dapat mendorong mahasiswa dalam membentuk karakter yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, mayoritas informan juga mengakui bahwa pembelajaran kewarganegaraan membantu meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab kehidupan bernegara. Dengan mempelajari berbagai isu di masyarakat, mahasiswa menjadi lebih peka dan dapat menerapkan kepedulian yang besar terhadap lingkungannya. Sehingga, mata kuliah kewarganegaraan turut berperan dalam membentuk mahasiswa yang berintegritas, bertanggung jawab, serta peduli terhadap bangsa dan negara. Dengan demikian, pemahaman kewarganegaraan mempunyai peran yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 164-172.
- Hidayat, O. T. (2022). *Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat 5.0*. Muhammadiyah University Press.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160.
- Kurniawati, A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Peningkatan Kesadaran Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 98-109.
- Muhsinin, A. N., Parizal, F., Rohmatulloh, R., & Mila, S. H. (2023). Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 288-297.
- Nurdiansyah, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 105-115.
- Patih, A., Nurulah, A., Hamdani, F., & Abdurrahman, A. (2023). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Permady, G. C., Zulfikar, G., Sulistiono, A., & Laim, B. F. N. (2021). Pembentukan karakter kepemimpinan pancasila di politeknik pelayaran sorong (suatu telaah pada mata kuliah pendidikan pancasila). *JPB: Jurnal Patria Bahari*, 1(2), 35-45.
- Setyawan, R. D., Hijran, M., & Rozi, R. (2023). Implementasi Digital citizenship untuk Kalangan Gen Z Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 270-279.
- Thohawi, A., & Suhaimi, A. (2019). *Materi Civic Education*. Uwais Inspirasi Indonesia.